

BAB III

DESKRIPSI FILM

A. Sinopsis Film Dalam Mihrab Cinta

Syamsul (Dude Herlino) pemuda 20 tahunan bertekad menuntut ilmu di sebuah pesantren di Kediri, meninggalkan kehidupannya yang cukup nyaman. Ketika perjalanan menuju Pesantren, Syamsul bertemu dengan zizi (Meyda Sefira) yang kebetulan putri pemilik pesantren yang Syamsul maksud, dan waktu itu Zizi menganggap Syamsul orang jahat karena Syamsul berambut gondrong. Sewaktu di kereta tas milik Zizi dicopet dan Syamsul langsung menggagalkan aksi pencopetan itu, sampai tangan Syamsul terluka terkena pisau pencopet tersebut. Sejak kejadian tersebut Syamsul dan Zizi menjadi dekat.

Di Pesantren ini Syamsul terusir karena dituduh mencuri akibat fitnah sahabatnya sendiri Burhan (Boy Hamzah). Burhan cemburu melihat kedekatan Syamsul dengan Zizi sampai ia tega memfitnah Syamsul. Kemudian karena keluarganya sendiri juga tidak mempercayainya, hingga benar-benar membuat Syamsul menjadi seorang pencopet. Di tengah kekacauan dan kegelapan hidupnya Syamsul bertemu dengan Syilvie (Asmiradah). Kemudian Syamsul bertobat dan menjadi seorang da'I muda yang sukses dan menjadi pengisi acara pengajian di sebuah Stasiun Televisi. Melihat kebaikan Syamsul orangtua Syilvie meminta Syamsul untuk menjadi suami Syilvie, dan Syamsul pun menerima permintaan tersebut. Namun Allah berkehendak lain, Syilvie meninggal dalam kecelakaan mobil sebelum menikah dengan Syamsul. Mendengar kabar tersebut, tidak lama

kemudian orang tua Zizi meminta Syamsul untuk menjadi suami Zizi. Syamsul tidak langsung

memberikan jawaban atas permintaan orangtua Zizi, karena ia masih bersedih atas kepergian Syilvie. Sebelum mengambil keputusan Syamsul melakukakn shalat istikhoroh agar keputusan yang ia tidak salah dan baik untuknya. Ahirnya Syamsul menerima permintaan orangtua Zizi dan menikah dengan Zizi.

B. Biografi Habiburrahman El-Shirazy

Habiburrahman El Shirazy disebut-sebut sebagai novelis No. 1 Indonesia (dinobatkan oleh Insani Universitas Diponegoro Semarang, tahun 2008). Sastrawan terkemuka Indonesia ini juga ditahbiskan oleh Harian Republika sebagai Tokoh Perubahan Indonesia 2007. Ia dilahirkan di Semarang, Jawa Tengah, 30 September 1976.¹

Sarjana Universitas AL-Azhar, Kairo, Mesir ini, selain dikenal sebagai novelis, juga dikenal sebagai sutradara, dai dan penyair. Karya-karyanya banyak diminati tak hanya di Indonesia, tapi juga di Mancanegara seperti Malaysia, Singapura, Brunei, Hongkong, Taiwan dan Australia. Banyak kalangan menilai, karya-karya fiksinya dinilai banyak membangun jiwa dan menumbuhkan semangat berprestasi membaca.

Sastrawan yang akrab disapa dengan panggilan “Kang Abik” ini, memulai pendidikan menengahnya di MTs Futuhiyyah 1 Mranggen sambil belajar kitab kuning di Pondok Pesantren Al Anwar, Mranggen, Demak di bawah asuhan K.H. Abdul Bashir Hamzah. Pada tahun 1992,

¹ Habiburrahman El Shirazy, *Api tauhid: Cahaya Keagungan Cinta Sang Mujadid*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2014), p. 581

ia merantau ke kota budaya, Surakarta, untuk belajar di Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) Surakarta, lulus pada 1995. Setelah itu melanjutkan pengembaraan intelektualnya ke Fakultas Ushuluddin, Jurusan Hadis Universitas Al- Azhar, Kairo dan selesai pada 1999. Pada 2001, lulus *postgraduate Diploma* (Pg.D) S2 *The Institute for Islamic Studies* di Kairo yang di dirikan oleh Imam Al-Baiquri.

Ketika menempuh studi di Kairo, Mesir, Kang Abik pernah memimpin kelompok kajian MISYKATI (Majelis Intensif Yurisprudens dan Kajian Pengetahuan Islam) di Kairo (1996-1997). Pernah terpilih menjadi duta Indonesia untuk mengikuti “Perkemahan Pemuda Islam Internasional Kedua” yang diadakan oleh WAMY (The World Assembly of Mpslem Youth) selama sepuluh hari di Kota Ismailia, Mesir (Juli 1996). Dalam perkemahan itu, ia berkesempatan memberikan orasi berjudul *Tahqiqul Amni Was Salam Fil ‘Alam Bil Islam* (Realisasi Keamanan² dan Perdamaian di Dunia dengan Islam). Orasi tersebut terpilih sebagai orasi terbaik kedua dari semua orasi yang disampaikan peserta perkemahan tingkat dunia tersebut. Pernah aktif di Majelis Sinergi Kalam (Masika) ICMI Orsat Kairo (1998-2000). Pernah menjadi coordinator Islam ICMI Orsat Kairo selama dua periode (1998-2000 dan 2000-2002). Sastrawan muda ini pernah dipercaya untuk duduk dalam dewan Asaatidz Pesantren Virtual Nahdatul Ulama yang berpusat di Kairo. Dan sempat memprakarsai berdirinya Forum Lingkar Pena (FLP) dan Komunitas Sastra Indonesia (KSI) di Kairo.

² Habiburrahman El Shirazy, *Api tauhid: Cahaya Keagungan Cinta Sang Mujadid*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2014), p. 582

Setibanya di Tanah Air pada pertengahan Oktober 2002, ia diminta untuk mentashih Kamus Populer Bahasa Arab-Indonesia yang disusun oleh KMNU Mesir dan diterbitkan oleh Diva Pustaka, Jakarta (Juni 2003). Ia juga diminta menjadi Kontributor penyusunan *Ensiklopedia Intelektualisme Pesantren: Potret Tokoh dan Pemikirannya* (terdiri atas tiga jilid diterbitkan oleh Diva Pustaka Jakarta, 2003).

Antara 2003-2004, ia mendedikasikan ilmunya di MAN 1 Yogyakarta. Selanjutnya sejak 2004 hingga 2006, ia menjadi Dosen Lembaga Pengajaran Bahasa Arab dan Islam Abu Bakar Ash Shiddiq UMS Surakarta. Kini, ia lebih sering menjadi ‘dosen terbang’ untuk memberikan kuliah dan *stadium general* di pelbagai perguruan tinggi terkemuka di Indonesia. Juga menjadi pembicara dalam seminar di dalam dan luar negeri. Di forum Internasional, misalnya, pernah menjadi pembicara di Universiti Petronas Malaysia, di Masjid Camii Tokyo dalam Syiar Islam Golden Week 2010 TOKYO, di Grand Auditorium Griffith University Brisbane,³ Australia, juga menjadi pembicara dalam Seminar Asia Pacific di University of New South Wales at ADFA, Canberra. Sastrawan yang gemar makan nasi dengan sambal terong dan mendoan ini juga pernah keliling Amerika Serikat dan Kanada menjadi pembicara seminar dan mengisi pengajian di New York, Washington DC, Boston, Pittsburgh, New Orleans, Houston, San Francisco, Las Vegas, Los Angeles, dan Toronto.

Kang Abik, semasa di SLTA pernah menulis teatrikal puisi berjudul *Dzikir Dajjal* sekaligus menyutradarai pementasannya bersama

³ Habiburrahman El Shirazy, *Api tauhid: Cahaya Keagungan Cinta Sang Mujadid*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2014), p. 583

Teater Mbambung di Gedung Seni Wayang Orang Sriwedari Surakarta (1994). Pernah meraih juara 11 lomba menulis Artikel se-MAN 1 Surakarta (1994). Pernah menjadi pemenang 1 dalam lomba baca puisi relijius tingkat SLTA se-Jateng (diadakan oleh panitia Book Fair'94 dan ICMI Orwil Jateng di Semarang, 1994). Pemenang 1 lomba pidato tingkat remaja se-eks Karasidenan Surakarta (diadakan oleh Jamaah Masjid Nurul Huda, UNS Surakarta, 1994). Ia juga pemenang pertama lomba pidato bahasa Arab se-Jateng dan DIY yang diadakan oleh UMS Surakarta (1994). Meraih juara 1 lomba baca puisi Arab tingkat Nasional yang diadakan oleh IMABA UGM Yogyakarta (1994). Pernah mengudara di Radio JPI Surakarta selama satu tahun (1994-1995) mengisi acara Syarhil Qur'an setiap Jumat pagi. Pernah menjadi pemenang terbaik ke-5 dalam lomba KIR tingkat SLTA se-jateng yang diadakan oleh Kanwil P dan K jateng (1995) dengan judul tulisan, *Analisis Dampak Film Laga Terhadap Kepribadian Remaja*.⁴

Selama di Kairo, ia telah menghasilkan beberapa naskah drama dan menyutradarainya. Di antaranya: *WaIslama* (1999), *Sang Kiyai dan Sang Durjana* (gubahan atas karya Dr. Yusuf Qardhawi yang berjudul 'Alim Wa Thaghiyyah, 2000), *Darah Syuhada* (2000). Tulisannya berjudul *Membaca Insanniyah al Islam* dimuat dalam buku *Wacana Islam Universal* (diterbitkan oleh Kelompok Kajian MISYKATI Kairo, 1998). Berkesempatan menjadi ketua TIM Kodifikasi dan Editor *Antologi Puisi Negeri Seribu Menara Nafas Peradaban* (diterbitkan oleh ICMI Orsat Kairo).

⁴ Habiburrahman El Shirazy, *Api tauhid: Cahaya Keagungan Cinta Sang Mujadid*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2014), p. 584

Beberapa karya terjemahan yang telah ia hasilkan seperti *Ar-Rasul* (GIP, 2001), *Boigrafi Umar bin Abdul Aziz* (GIP, 2002), *Menyucikan Jiwa* (GIP, 2005), *Rihlah Ilallah* (Era Intermedia, 2004), dll. Cerpen-cerpenya dimuat dalam antologi *Ketika Duka Tersenyum* (FBA, 2001), *Merah di Jenin* (FBA, 2002), dan *Ketika Cinta Menemukanmu* (GIP, 2004), dll.

Sebelum pulang ke Indonesia, pada 2002, ia diundang Dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia selama lima hari (1-5 Oktober) untuk membacakan puisinya dalam momen *Kuala Lumpur World Poetry Reading* ke-9, bersama penyair-penyair Negara lain. Puisinya dimuat dalam antologi *Puisi Dunia PPDKL* (2002) dan *Majalah Dewan Sastera* (2002) yang diterbitkan oleh dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia dalam dua bahasa, Inggris dan Melayu. Bersama penyair negara lain, puisi Kang Abik juga dimuat kembali dalam *Imbauan PPDKL* (1986-2002) yang diterbitkan oleh Dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia (2004).

Beberapa karya popular yang telah terbit antara lain, *Ketika Cinta Berbuah Surga* (MQS Publishing, 2005), *Pudarnya Pesona Cleopatra* (Republika, 2005),⁵ *Ayat-ayat Cinta* (Republika-Basmala, 2004, telah difilmkan), *Di Atas Sajadah Cinta* (telah disinetronkan Trans TV, 2004), *Ketika Cinta Bertasbih* (Republika-Basmala, 2007, telah difilmkan), *Ketika Cinta Bertasbih 2* (Republika-Basmala, 2007, telah difilmkan), *Dalam Mihrab Cinta* (Republika-Basmala, 2007), *Bumi Cinta* (Author Publishing, 2010), *The Romance* (Ihwah, 2010), *Cinta Suci Zahrana*, dan *Api Tauhid*. Kini sedang merampungkan,

⁵ Habiburrahman El Shirazy, *Api tauhid: Cahaya Keagungan Cinta Sang Mujadid*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2014), p. 585

Bulan Madu di Yerusalem, Dari Sujud ke Sujud (kelanjutan dari *Ketika Cinta Bertasbih*), dan *Ayat-ayat Cinta 2*.

Dengan karya-karyanya itu, Kang Abik yang oleh banyak kalangan dijuluki "Penulis Bertangan Emas" telah dianjar banyak penghargaan bergengsi tingkat Nasional maupun tingkat Asia Tenggara, di antaranya:

- Pena Award 2005, Novel Terpuji Nasional, dari Forum Lingkar Pena.
- The Most Favorite Book 2005, versi Majalah Muslimah.
- IBF Award 2006, Buku Fiksi Dewasa Terbaik Nasional 2006.
- Republika Award, sebagai Tokoh Perubahan Indonesia 2007.
- Abad Award 2008 dalam bidang Novel Islami diberikan oleh Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- UNDIP Award sebagai Novelis No. 1 Indonesia, diberikan oleh INSANI UNDIP tahun 2008.⁶
- Penghargaan Sastra Nusantara 2008 sebagai sastrawan kreatif yang mampu menggerakkan masyarakat membaca sastra oleh Pusat Bahasa dalam Sidang Majelis Sastra Asia Tenggara (MASTERA) 2008.
- Paramadina Award 2009 for Outstanding Contribution to The Advancement of Literatures and Arts in Indonesia.
- Anugerah Tokoh persuratan dan Kesenian Islam Nusantara diberikan oleh Ketua Menteri Negeri Sabah, Malaysia, 2012.
- UNDIP Award 2013 dari Rektor UNDIP dalam bidang Seni dan Budaya.⁷

⁶ Habiburrahman El Shirazy, *Api tauhid: Cahaya Keagungan Cinta Sang Mujadid*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2014), p. 586

C. Produksi dan Pemeran Film Dalam Mihrab Cinta

a. Produksi Film Dalam Mihrab Cinta

Dalam Mihrab Cinta adalah film Indonesia yang diadaptasi dari novel dengan judul yang sama dengan judul film ini. Film yang dirilis pada tahun 2010 yang disutradarai Habiburrahman El Shirazy. Sebuah film yang diproduksi oleh Sinemart Pictures dengan para pemeran seperti Dude Herlino, Asmirandah dan Meyda Sefira pertama kali dirilis pada tanggal 24 Desember 2010.

Original Soundtrack Dalam Mihrab Cinta merupakan album yang diproduksi oleh Purnama Record dan disponsori oleh Kentucky Fried Chicken. Film ini berisi 5 buah lagu dengan lagu Bunga-Bunga Cinta yang dinyanyikan Dude Herlino Feat Asmirandah sebagai lagu unggulan. Selain itu, lagu berjudul Dalam Mihrab Cinta yang dinyanyikan oleh Afgan Syahreza, dan lagu Aku Tak Berdaya (karya Indah Dewi Pertiwi) sebagai hits singel berikutnya. Album ini berisi 24 karya dengan 12 lagu yang dinyanyikan Afgan Syahreza, Oki Setiana Dewi, Andi Arsyil Rahman, Dude Herlino, Asmirandah dan Indah Dewi Pertiwi serta 12 musik pengiring film.⁸

Struktur Produksi;

- a. Rumah Produksi : Sinemart Pictures
- b. Penulis : Adra P. Daniel
- c. Original Musik : Brian Tyler Peter Fox
- d. Cinematography : Sean Bobbitt
- e. Editing : Molly Linch

⁷ Habiburrahman El Shirazy, Api tauhid: Cahaya Keagungan Cinta Sang Mujadid, (Jakarta: Republika Penerbit, 2014), p. 587

⁸ http://id.wikipedia.org/wiki/Habiburrahman_El_Shirazy (diakses pada 24 Desember 2015)

- f. Executive Prodeser : Chand Parvez Servia
- g. Produser : Chand Parvez Servia
- h. Sutradara : Habiburrahman El Shirazy

Departemen Produksi:

- 1. Dwi uteri & Nabila Chairunnisa : Introducing
- 2. Anif Sirsabea & Abdul Aziz : Public Relations
- 3. Oscar Firdaus : Art Director
- 4. Adimolana : Sound Recordist
- 5. Adityawan Susanto : Sound Designer
- 6. Adra P. Daniel :Screenplay
- 7. Eka Rahendra :Production
Manager
- 8. Aksan & Titi Sjuman : Music Directors
- 9. Rizal Basri : Film Editor
- 10. Rudy Koerwet : Director of
Photography
- 11. Chaerul Umam : Supervising
Director
- 12. Dani Sapawte & Lili Wong : Line Producers
- 13. Heru hendriyanto : Co-Producer
- 14. Elly Yanti Noor : Executive
Producer
- 15. Leo Susanto : Producer
- 16. Habiburrahman El Shirazy : Director
- 17. James : Script
- 18. Didin Syamsudin, Upay
Neneng, Anto, & yadi : Make Up

19. Wahyu Residie & M. Romli : Production
Officers
20. Sirodjuddin : Unit Production
Manager
21. Syamsul & Aria Dika : Unit Production
Assistens⁹

b. Pemeran dan karakter pemain film Dalam Mihrab Cinta

1. Dude Herlino, berperan sebagai Syamsul Hadi

Syamsul ialah seorang pemuda yang memiliki cita-cita ingin menjadi seorang penceramah, untuk mewujudkan cita-citanya itu Syamsul rela meninggalkan kehidupannya yang cukup nyaman untuk belajar disalah satu Pesantren yang ada di Kediri. Ia seorang pemuda yang baik dan sopan sehingga banyak wanita yang menaruh perhatian kepadanya, namun tidak sedikit juga orang-orang yang sirik kepadanya. Ia dit uduh pencopet oleh temannya sendiri hingga ia terusir dari pesantren, dan benar-benar membuatnya menjadi seorang pencopet. Namun Allah SWT masih memberikan hidayah pada Syamsul lewat orang-orang baik yang ada di sekeliling Syamsul, akhirnya Syamsul bertobat dan kembali kejalan yang benar, dan ia juga menjadi seorang penceramah yang sukses.

2. Meyda Sefira, berperan sebagai Zidna Ilma (Zizi)

Zizi adalah seorang wanita muslimah yang cantik dan baik, ia juga putri dari pemilik Pesantren yang ada di Kediri tepatnya Pesantren tempat Syamsul belajar, ia tertarik pada Syamsul

⁹DVDDalam Mihrab Cinta

sejak Syamsul menyelamatkan tasnya dari pencopet hingga tanggannya Syamsul terluka. Namun ketertarikan Zizi pada Syamsul membuat Syamsul terusir dari pesantren karena laki-laki lain yang tertarik pada Zizi memfitnah Syamsul hingga Syamsul terusir dari pesantren. Zizi tetap setia menunggu Syamsul meskipun ia tidak tahu keberadaan dan kondisi Syamsul setelah terusir dari pesantren, dan kesetiiaannya itu berbuah manis Zizi dan Syamsul akhirnya menikah, meskipun awalnya Syamsul akan menikah dengan wanita lain.

3. Asmirandah, berperan sebagai Silvie

Silvie adalah seorang mahasiswa dan guru private Matematika, yang juga salah satu korban pencopetan Syamsul. Silvie dan Syamsul bertemu karena mereka sama-sama menjadi guru private salah satu anak perempuan. Pertemuan itu membuat Syamsul dan Silvie sama-sama memiliki rasa ketertarikan, dan begitupun orangtua Silvie. Akhirnya orangtua Silvie melamar dan meminta Syamsul untuk menjadi suami Silvie, dan permintaan orangtua Silvie itu diterima oleh Syamsul. Namun menjelang pernikahan Silvie mengalami kecelakaan mobil dan meninggal.

4. Tsania Marwah, berperan sebagai Nadia

Nadia adalah adik dari Syamsul ia masih duduk dibangku SMA. Ia gadis yang baik dan sangat menyayangi Syamsul, ia juga salah satu orang yang tidak percaya kalau Syamsul mencuri di pesantren.

5. Boy Hamzah, berperan sebagai Burhan

Burhan adalah seorang yang licik dan dengki, ia salah satu teman Syamsul di pesantren dan ia juga yang memfitnah

Syamsul mengambil dompetnya dilemari. Burhan iri kepada Syamsul karena Zizi lebih tertarik pada Syamsul dari pada Burhan, karena itu Burhan memfitnah Syamsul supaya Zizi benci pada Syamsul dan berubah tertarik pada Burhan.

6. El Manik, berperan sebagai Bapaknya Syamsul bernama Pak Bambang

Pak Bambang adalah sosok yang mudah marah, dan tidak mau mendengar nasehat dari orang yang lebih muda.

7. Ninikek L. karim, berperan sebagai Ibunya Syamsul atau bernama Bu Bambang

Bu Bambang adalah sosok Ibu yang sangat menyayangi anak-anaknya dan juga baik, ia sangat sedih atas kejadian yang menimpa Syamsul. Namun ia selalu berdo'a agar anaknya kembali kejalan yang benar.

8. Elma Theana, berperan sebagai Bu Heru atau Ibunya Silvie

Bu Heru adalah wanita yang baik dan bijaksana ia tidak menilai orang dari masa lalunya, meskipun masa lalunya itu penuh dengan kejahatan.

9. Iznur Muchtar berperan sebagai Pak Heru atau Bapaknya Silvie

Pak Heru adalah seseorang yang suka pamer dan pendendam.

10. Umar Lubis, berperan sebagai pak Yahya atau bapaknya Bela
Pak Yahya adalah sosok yang bijaksana dan menilai orang dari tingkah lakunya.

11. Berliana Febrianti, berperan sebagai Bu yahya

Bu Yahya adalah sosok yang ramah dan baik hati, ia juga selalu mendukung suaminya.

12. Neno Warisman, berperan sebagai istri Kyai Mifah atau Kakaknya Zizi

Ia adalah sosok yang ramah dan juga pendiam.

13. Kaharuddin Syah, berperan sebagai Pak Anwar

Ia adalah seorang yang baik dan bijaksana

14. Nabila Chairunnisa, berperan sebagai Bela

Bela adalah gadis yang ceria dan pandai¹⁰

¹⁰DVD Dalam Mihrab Cinta